

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memilih sumber belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Plus Raden Paku Trenggalek

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari proses penelitiannya di MA Plus Raden Paku Trenggalek sumber belajar yang biasa digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berupa buku baik buku tugas ataupun buku tulis, pesan informasi dari media elektronik, juga orang (pendidik dan siswa atau pemberi informasi dan penerima), juga perpustakaan.

Seorang guru atau pendidik yang mampu menghadirkan sebuah sumber belajar sebagai mana dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran maka akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang maksimal sebagaimana diinginkan. Sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar mampu memberikan kemudahan kepada siswa dalam proses menelaah serta memahami sebuah materi yang disajikan. Kehadiran sumber belajar seperti buku baik buku tugas ataupun buku tulis dimaksudkan agar siswa mampu mencatat serta mengingat kembali materi pelajaran yang telah lewat, juga mampu mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru kepadanya dengan baik.

Sedangkan sumber belajar berupa pesan informasi dari media elektronik diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih luas kepada siswa. Dengan tidak mengabaikan peraturan pemakaian elektronik sehingga informasi yang diperoleh bisa maksimal. Adapun sumber belajar berupa orang ataupun narasumber baik itu guru, siswa ataupun orang lain yang memberikan wawasan yang lebih luas lagi kepada siswa atau peserta didik dan tidak hanya terpukau pada materi yang sudah ada dalam buku saja.

Sumber belajar yang relevan mampu menghantarkan siswa pada sebuah pemahaman akan materi pembelajaran lebih kuat sehingga terciptalah sebuah kualitas yang baik dari hasil belajar mereka. Dan untuk mendapatkan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar, seorang guru harus memiliki sebuah strategi khusus.

Sebagai mana data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan, di MA Plus Raden Paku Trenggalek strategi yang dilakukan oleh guru untuk memilih sumber belajar tersebut diantaranya adalah dengan *mengelompokkan* semua sumber belajar yang ada berdasarkan pada bentuk, dan isi serta dikelompokkan berdasarkan pada jenisnya. Setelah melakukan pengelompokan, langkah selanjutnya adalah memilih sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Menurut Asosociation of Educational and Tecnology, (AECT) sebagaimana dikutip B.P. Setipu mengemukakan berbagai atau sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam

belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar.¹

Mengacu pada pengertian sumber belajar dalam AECT, Merrill dan Drob menjelaskan, alat yang dimaksud dalam sumber belajar itu termasuk audio, televisi, bahan-bahan grafis paparan individual dan kelompok, bahan pembelajaran yang direkam dan termasuk orang-orang yang membantu guru dalam mempersiapkannya. Dorel juga menjelaskan, sumber belajar termasuk video, buku, kaset, audio, program video pembelajaran dan program pembelajaran berbasis komputer, atau paket belajar yang menggabungkan berbagai media (multimedia).² Sumber belajar merupakan segala sesuatu ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar.³

B. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memilih media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Plus Raden Paku Trenggalek

Berdasarkan pada data yang diperoleh di lapangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sebagaimana yang diinginkan seorang guru harus mampu mengelola kelas dengan sekediamian rupa. Untuk mendapatkan sebuah proses pembelajaran yang diinginkan salah satunya adalah dengan menghadirkan media. Strategi untuk menentukan media mampu membawa proses pembelajaran menjadi lebih baik dan menarik

¹ B.P. Setipu, *pengembangan Sumber belajar*, (Jakarta: Rajawali pers, 2014), hal. 19

² *Ibid*, hal, 20

³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana 2009), hal, 228

diantaranya fasilitas dan peralatan atau sarana prasarana yang tersedia kemudahan (kemudahan disini berarti media tersebut memiliki kemampuan dalam menyajikan stimulus yang tepat, serta kemampuan tepat, mengakomodasikan respon siswa yang tepat, serta kemampuan mengakomodasikan umpan balik. Sehingga memberikan kemudahan kepada siswa). Sedangkan strategi pemilihan media secara khusus dari segi teori belajar dilihat dari berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologi diantaranya mempertimbangkan pada: motivasi, perbedaan individu, dan tujuan pembelajaran.

Strategi pemilihan media yang dilihat dari sarana dan prasarana atau fasilitas yang tersedia maksudnya adalah menyesuaikan dengan fasilitas yang ada atau yang tersedia disekolah seperti LCD. Ketika memilih media berupa power point maka guru memerlukan alat berupa LCD untuk memproyeksikannya, jika ada LCD maka media tersebut tidak akan berguna. Selain dari kesediaan saeana prasarana atau fasilitas yang ada juga mempertimbangkan pada keefektifan bianya maksudnya bianya yang dibutuhkan dalam pembuatan media tersebut sesuai dengan kegunaan media atau tidak juga meminimalisir pengeluaran yan ada.

Strategi pemilihan media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Plus Raden Paku trenggalek selanjutnya adalah mempertimbangkan pada kemudahan maksudnya adalah dengan hadienya media tersebut mampu memberikan stimulus, respon serta umpan balik terhadap proses pembelajaran sehingga mempermudah siswa dalam memahami sebuah materi

pembelajaran yang disajikan oleh guru. Selain dari faktor tersebut, yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam pemilihan sebuah media adalah melihat dari berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologi diantaranya mempertimbangkan pada motivasi. Perbedaan individu, dan tujuan pembelajaran.

Mempertimbangkan pada motivasi yang akan dihasilkan dari hadirnya sebuah media dalam proses pembelajaran. Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa atau peserta didik dalam rangka memilih media pembelajaran yang sesuai, ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya harus ada kebutuhan, minat, atau keinginan untuk belajar dari pihak siswa sebelum meminta perhatiannya untuk mengerjakan tugas dan latihan. Pengalaman yang akan dialami siswa harus relevan dan bermakna baginya. Oleh karena itu, perlu untuk melahirkan minat dengan perlakuan yang motivasi dan informasi terkandung dalam media pembelajaran yang akan disajikan.

Selain motivasi data dilapangan juga menunjukkan perlunya perhatian khusus terhadap perbedaan individu dari peserta didik sebagai salah satu strategi dalam pemilihan media. Sebagai mana dijelaskan Azhar Arsyad dalam bukunya, siswa belajar dengan cara dan tingkat kecepatan yang berbeda-beda. Faktor-faktor seperti kemampuan intelegensosial, tingkat pendidikan, kepribadian, dan gaya belajar mempengaruhi kemampuan dan kesiapan siswa untuk belajar.⁴ Jadi, dari penjelasan tersebut tingkat kecepatan

⁴Azhar Arsyad, *Media pembelajaran...* hal. 72

penyajian informasi melalui media harus berdasarkan kepada tingkat pemahaman siswa atau peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan media selanjutnya adalah keterkaitan antara media dengan tujuan pembelajaran. Dengan mengetahui tujuan apa yang ingin dicapai dalam sebuah proses pembelajaran maka akan memudahkan seorang guru untuk menemukan media yang mampu menyalurkan informasi.

Menurut National Education Association (NEA) media adalah benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan program belajar mengajar, dapat mempengaruhi program instruksional.⁵ Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.⁶

C. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memilih metode untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Plus Raden Paku Trenggalek

Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan data yang diperoleh peneliti dilapangan guru atau pendidik menggunakan berbagai strategi demi meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada. Strategi tersebut diantaranya adalah strategi dalam pemilihan metode pembelajaran. Sebagai mana kita

⁵Anaswir dan Basyiruddin Usman, *Media pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal.

⁶Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung : CV. Wacana Prima, 2009), hal. 160

ketahui metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Strategi adalah “segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal”.⁸ Sedangkan secara umum strategi dapat diartikan sebagai sebagai garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang ditentukan.⁹ Sedangkan strategi pembelajaran adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa (Gerlack dan Ely).¹⁰

Strategi selanjutnya adalah dengan memperhatikan kondisi lingkungan yang ada pada proses pembelajaran. Kondisi atau keadaan lingkungan sekitar tempat pembelajaran berlangsung juga menjadi faktor penentu sebuah keberhasilan dari penerapan sebuah metode pembelajaran.

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip pemilihan metode tersebut, guru mampu memilih metode yang benar-benar sesuai atau relevan dengan proses pembelajaran yang ada. Sehingga mampu membawa suasana pembelajaran kearah yang telah ditentukan untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

⁷Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontektual: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2010), hal. 56

⁸Handani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:pusat Setia, 2011), hal. 18

⁹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 1997), hal. 5

¹⁰Hamdani, *strategi...* hal. 19

Strategi untuk memilih metode yang digunakan oleh guru dimana peneliti melakukan penelitian yaitu dimulai dengan melihat dari sisi karakter siswa, bagaimana cara siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian dilihat dari kemampuan, mampu atau tidak siswa mengikuti dengan metode yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Setiap individu siswa memiliki karakter serta kemampuan yang berbeda dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada. Perbedaan karakter serta kemampuan tersebut menjadi prioritas utama yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode pembelajaran agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada.

Strategi pemilihan metode menurut Hamid dkk dalam bukunya Syaiful Mustofa antara lain:¹¹ pengajar harus memperhatikan perbedaan karakter siswa yang ada. Memperhatikan tingkat perkembangan akalnya, memperhatikan kondisi sosial yang melingkupi pada saat itu. Mempertimbangkan perbedaan kemampuan siswa dan dalam penyajian materi harus dilakukan secara bertahap artinya dari yang mudah ke yang sulit, dari yang konkret ke yang bersifat abstrak.

¹¹Syaiful Mustofa., *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press), hal. 14